

Kegiatan Pelatihan Menulis Siswa SMP Se Kota Medan

**Gemala Widiyarti¹⁾, Eva Anggraeni²⁾, Lisvy Rifani Br
Tarigan³⁾, Alya Andini⁴⁾, Intan SariBarus⁵⁾, Sri Suci Ramadhani⁶⁾**

¹⁾ Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

²⁻⁶⁾ Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas

QualityEmail: widiyartigemala@gmail.com

Abstrak

Menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan, pikiran dan pengalaman si penulis. Secara baku, menulis dapat pula diartikan sebagai upaya mendeskripsikan lambang, simbol, atau aksara yang disusun secara sistematis dan memuat pesan lewat tata bahasa. Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya. Kegiatan menulis itu sendiri memang tidak semudah seperti yang dibayangkan. Seseorang sering kali mengalami keinginan untuk menulis, tetapi tidak sanggup melakukannya. Seseorang mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikan pikiran atau gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar, sehingga orang tersebut mengalami kesulitan dalam menulis. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menulis dan mengembangkan bakat lewat tulisan yang akan dibukukan nantinya. Siswa yang menjadi sasaran adalah siswa sekolah menengah pertama yang ada di Kota Medan, Diharapkan nantinya akan hadir para penulis-penulis handal dari sekolah yang dapat menyumbangkan karyanya lewat tulisan.

Kata kunci : Pelatihan Menulis, Siswa SMP

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Dunia Literasi terus bergeliat, animo masyarakat untuk ikut turut serta Menggiatkan literasi mulai pula bertunas. Bukan hanya tumbuhnya minat terhadap bacaan tetapi antusias ini terlihat pula dalam dunia kepenulisan. Mudahnya bahan bacaan diperoleh melalui media online membuat mereka terinspirasi menulis pula. Platform menulis tumbuh bak jamur di musim hujan. Ini menyebabkan budaya menulis tetiba menjadi sangat diminati. Media sosial semacam facebook, instagram, whatsapp atau platform lain yang ada nilai uangmenjadi tempat mereka menumpahkan ide dan perasaan. Beberapa bahkan telah membukukan karya dari unggahan tersebut. Novel,

kumpulan cerpen, perjalanan, kuliner, atau tema yang lain menjadi sebuah materi yang bisa dibukukan. Mereka telah melakukan, profesi penulis pun disandang.

Dalam tataran tersebut dibutuhkan terus asah kemampuan. Agar tulisan tak hanya sekadar tayang, tapi ada kualitas yang menyertai. Baik dari sisi tata bahasa maupun dari konten tulisan.

Siswa Menengah Pertama saat ini sudah mulai tertarik dan menunjukkan semangat untuk maju. Memberikan pelatihan pada penulis untuk terus mengasah kemampuan menulisnya agar tulisan yang dihasilkan berkualitas, memberikan kontribusi yang besar bagi bangsa lewat karya yang dihasilkan. Kesulitan siswa untuk mengembangkan bahasa supaya dapat lebih menarik diharapkan dapat teratasi dengan kondisi kelas yang tenang. Tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru, ternyata menjadi masalah bagi beberapa siswa. Siswa merasa tidak dapat secara bebas memilih tema dan mengembangkannya, daya kreatif siswa menjadi terhambat. Hal ini dapat diatasi dengan cara guru sebagai si penentu tema menjelaskan lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan tema tersebut. Kesulitan selanjutnya adalah dalam hal pemilihan kata yang tepat. Alasannya adalah siswa kurang membaca sehingga tidak memiliki referensi kosa kata yang cukup. Tentunya hal ini dapat diatasi dengan cara menambah frekuensi membaca buku. Kemampuan menulis dianggap sebagai kemampuan yang paling sulit. Pada saat menulis, siswa diharapkan menggunakan beberapa kemampuan lain guna tercapai tulisan yang berkualitas. Nurgiyantoro (2001: 296) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Kesulitan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Disamping itu, Hermawan, dkk. (2004: 59) menjelaskan faktor yang paling terkait dengan pembelajaran menulis yang bertujuan meningkatkan keterampilan siswa, yaitu guru dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri, guru memegang peran penting dalam kesuksesan pembelajaran, bahwa kunci keberhasilan dalam implementasi kurikulum di tangan guru

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra didapatkan beberapapermasalahan yang dihadapi yaitu:

- a. Kurangnya semangat dan motivasi siswa dalam menulis.
- b. Kurangnya keinginan siswa dalam membaca banyak hal dan buku
- c. Motivasi yang masih rendah dari para guru untuk dorongan menulis
- d. Kurangnya sarana dan prasarana untuk mengembangkan bakat siswa

3. Solusi dan target luaran

Luaran wajib :

Adapun solusi dan target luaran yang diharapkan dari pengabdian ini adalah :

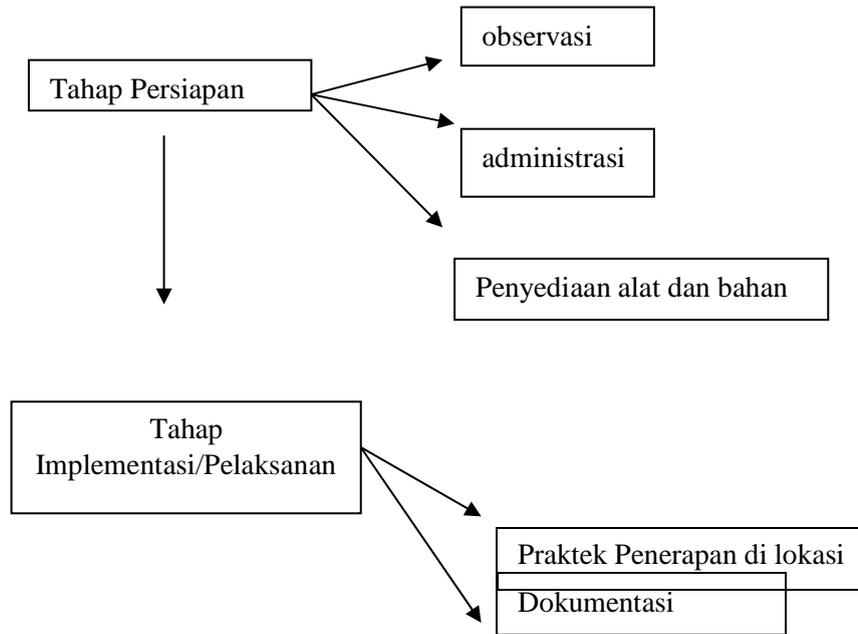
- a. Adanya pelatihan menulis bagi siswa SMP
- b. Memotivasi siswa untuk dapat lebih giat lagi dalam menulis dan melahirkan karya.
- c. Menerbitkan buku bagi siswa yang selesai tulisannya.

Luaran Tambahan :

- a. Jurnal pengabdian masyarakat
- b. Buku yang terbit dan ber ISBN

4. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:



HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dinas perpustakaan dan Arsip Kota Medan selama 3 hari. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dilanjutkan sambutan dari ketua pelaksana. Hari pertama peserta mengikuti pembekalan materi tentang Penulis, dasar-dasar penulisan buku non fiksi, dan Hal-hal yang perlu dan tidak perlu dilakukan dalam penulisan buku, *copy master* penulisan artikel ilmiah dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebelum materi disampaikan, para peserta diberikan prates.

Hari kedua diawali dengan presensi kemudian pemberian motivasi dari fasilitator dilanjutkan penyampaian materi tentang kiat penyampaian amenuis

buku dan pengalaman penulisan menulis buku. Setelah itu peserta diminta untuk menyusun draf tulisan yang akan di cetak dan dijadikan buku. Istirahat 15 menit kemudian dilanjutkan penyusunan draf penulisan buku bagi peserta yang belum selesai.

Hari ketiga diawali dengan presensi dan motivasi dari fasilitator dilanjutkan balikan dari fasilitator mengenai penulisan yang telah ditulis peserta. Setelah mendapat balikan, peserta diminta untuk memperbaiki artikel mereka masing-masing kemudian mempresentasikan hasil revisinya. Kegiatan ini diakhiri dengan kegiatan refleksi dan mengisi lembar evaluasi yang telah disediakan penyaji. Kegiatan terakhir bagi peserta yang artikelnya masih perlu tinjauan, dapat melakukan bimbingan melalui *e-mail* dan dilakukan selama dua minggu.

Hasil pretes menunjukkan bahwa semua peserta pelatihan datang ke tempat pelatihan membawa data penelitian sebelumnya, maupun draf kerangka tulisan, sedangkan sebagian membawa proposal buku referensi yang dibutuhkan. Setengah dari peserta pelatihan belum pernah memiliki pengalaman mengikuti pelatihan (13 orang), oleh karena itu, para peserta pelatihan dapat saling membantu berbekal pengalaman sebelumnya, maupun memperbarui pengetahuan dan membandingkan dengan materi yang pernah mereka dapat. Walaupun begitu, sebagian besar dari mereka belum pernah menulis artikel jurnal akademik sebelumnya. Seluruh peserta merasa membutuhkan program pengembangan diri menulis buku yang ditunjukkan dengan kesediaan mereka mengikuti pelatihan selama 3 tahap. Tidak hanya itu, para peserta juga bersedia menanggung biayanya.

Daftar Pustaka

Asep Hermawan, 2004. *Kiat Praktis Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi*. GhaliaIndonesia Jakarta,
Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan SastraIndonesia*.
Yogyakarta: BPFE

Peta lokasi



**Jl. Iskandar Muda No.270, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota
Medan, Sumatera Utara 20111**

Lampiran

1. Jadwal SMP yang ikut dalam kegiatan kelas menulis

BUKU #1					
NO	HARI KE-	SESI	NAMA SEKOLAH	JUMLAH	HALAMAN
1	1	1	SMP NEGERI 3	15	
2	1	1	SMP NEGERI 0	15	
3	1	2	SMP SWASTA GKPI P. BULAN	15	
4	1	2	SMP NEGERI 14	15	
5	2	3	SMP NEGERI 11	15	
6	2	3	SMG NEGERI 35	15	
7	2	4	SMP SWASTA MARKUS	15	
8	2	4	SMP SWASTA TRI SAKTI 1	15	
JUMLAH				120	
JUDUL BUKU					
EDITOR					

BUKU #2					
NO	HARI KE-	SESI	NAMA SEKOLAH	JUMLAH	HALAMAN
1	3	5	SMP NEGERI 7	15	
2	3	5	SMP NEGERI 21	15	
3	3	6	SMP SWASTA METHODIST 12	15	
4	3	6	SMP SWASTA TELADAN	15	
5	4	7	SMP NEGERI 5	15	
6	4	7	SMP NEGERI 16	15	
7	4	8	SMP SWASTA SANTA MARIA	15	
8	4	8	SMP SWASTA FREE METHODIST 2	15	
JUMLAH				120	
JUDUL BUKU					
EDITOR					

BUKU #3					
NO	HARI KE-	SESI	NAMA SEKOLAH	JUMLAH	HALAMAN
1	5	9	SMP NEGERI 2	15	
2	5	9	SMP NEGERI 8	15	
3	5	10	SMP SWASTA DARULILAN 3	15	
4	5	10	SMP SWASTA TRI SAKTI 2	15	
5	6	11	SMP NEGERI 23	15	
6	6	11	SMP NEGERI 24	15	
7	6	12	SMP NEGERI 12	15	
8	6	12	SMP NEGERI 29	15	
JUMLAH				120	
JUDUL BUKU					
EDITOR					

BUKU #4					
NO	HARI KE-	SESI	NAMA SEKOLAH	JUMLAH	HALAMAN
1	7	13	SMP NEGERI 34	15	
2	7	13	SMP SWASTA METHODIST B	15	
3	7	14	SMP NEGERI 13	15	
4	7	14	SMP NEGERI 15	15	
5	8	15	SMP NEGERI 39	15	
6	8	15	SMP NEGERI 42	15	
7	8	16	SMP NEGERI SANTO ANTONIUS	15	
8	8	16	SMP NEGERI 45	15	
JUMLAH				120	
JUDUL BUKU					
EDITOR					

FOTO KEGIATAN







